

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berikut ini dipaparkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan dan rekomendasi yang diajukan untuk perbaikan penelitian dan pembelajaran dimasa yang akan datang.

#### A. Kesimpulan

Penggunaan permainan bahasa dalam proses membaca permulaan harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan oleh guru kepada siswa tunarungu. Untuk itu penggunaan permainan bahasa sesuai digunakan bagi siswa tunarungu kelas D2 SDLB pada belajar membaca permulaan yang disesuaikan dengan pengalaman yang dimiliki siswa pada aktivitas sehari-hari ketika anak mengerjakan soal. Kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan belajar membaca permulaan dengan permainan bahasa.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya bahwa “terdapat peningkatan kemampuan belajar membaca siswa kelas D2 SLBN B Garut pada belajar membaca permulaan dengan menggunakan permainan bahasa”. Artinya bahwa permainan bahasa dapat dipergunakan sebagai teknik dalam mengajarkan belajar membaca permulaan pada siswa tunarungu tingkat

dasar. Dengan cara pertiimbangan yang dilaksanakan menggunakan langkah-langkah yang sistimatis, sesuai dengan prosedur pembelajaran yang disesuaikan dengan tahapan permainan bahasa.

Dengan demikian permainan bahasa ternyata berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan belajar membaca pada siswa tunarungu. hal ini diketahui dari selisih pretes dan postes. Dari hasil yang telah dianalisis didapat skor rata-rata untuk pre-tes sebesar 9,5 dan skor rata-rata postes 14. Peningkatan skor siswa diasumsikan merupakan akibat dari perlakuan yang telah diberikan perlakuan.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian yang menyatakan bahwa permainan bahasa dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa tunarungu, maka penelitian mengajukan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada pihak kepala sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu, sehingga pihak sekolah dapat melakukan assesmen kemampuan belajar membaca permulaan pada anak tunarunru khususnya pada subjek yang diteliti untuk selanjutnya dapat digunakan permainan bahasa sebagai teknik dalam meningkatkan kemampuan belajar membaca permulaan di SLBN B Garut pada siswa siswa khususnya pada siswa tingkat dasar.

## 2. Kepada peneliti selanjutnya

Peneliti menyadari keterbatasan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lanjut mengenai penggunaan permainan bahasa dengan mempertimbangkan kelas yang berbeda, lokasi yang berbeda, materi pembelajaran yang berbeda serta dihubungkan dengan variabel yang lain dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar serta adanya kelas control agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Dapat membandingkan permainan bahasa dengan metode lainnya.

